

## ABSTRAK

Perusahaan yang telah *public* mempunyai kewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan yang ditujukan kepada investor. Keterbukaan dalam penyampaian informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan dimaksudkan agar setiap pihak yang ada di dalam perusahaan maupun pihak yang ada di luar perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai laporan keuangan secara akurat, lengkap dan tepat waktu. Informasi yang didapat dari laporan keuangan sangat penting dalam memprediksi harga saham. Harga saham adalah sejumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan dengan harapan untuk memperoleh Keuntungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to total asset ratio*, *return on assets*, *earning per share*, dan *price earning ratio* terhadap harga saham.

Perusahaan otomotif yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sebanyak 11 perusahaan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dan harga saham perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2017. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *current ratio*, *debt to total asset ratio*, *return on assets*, *earning per share*, dan *price earning ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017, karena hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa *current ratio* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y) karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,055. *Debt to total asset ratio* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y) karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,355. *Return on assets* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y) karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,175. *Earning per share* ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap harga saham (Y) karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. *Price earning ratio* ( $X_5$ ) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y) karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,540. *Earning per share* ( $X_4$ ) berpengaruh dominan terhadap harga saham (Y) karena nilai signifikansi pada uji t paling kecil yaitu sebesar 0,000.

Kata kunci: *current ratio*, *debt to total asset ratio*, *return on assets*, *earning per share*, *price earning ratio*, harga saham